

IMPLEMENTASI STRATEGI PERMAINAN “QOLA ZAID” DALAM PEMBELAJARAN MUFRADAT KELAS LIMA DI MADRASAH IBTIDAIYYAH THARIQUL HUDA GIRIPURNO, BATU.

Misbakhul Aulia Hanifah,¹ Diah Dina Aminata², Siti Masruchah³

¹Universitas Islam Malang, ²Universitas Islam Malang, ³Universitas Islam Malang

Email: misbahulaulia0306@gmail.com, diahdina@unisma.ac.id,
sitimasruchah@unisma.ac.id

Abstract

The "Qola Zaid" strategy is one of the learning strategies that teachers try in fifth grade Arabic language learning, which aims to make it easier for students to memorize Arabic mufradat. This strategy is in the form of an interactive game in the form of a short story and then the students imitate the vocabulary or mufradat mentioned by the teacher with movements. The aim of this strategy is to attract students' interest in learning, increase their enthusiasm for learning and also make it easier for them to memorize mufradat. The results of this research are: 1) The learning process uses the "Qola Zaid" strategy which is prepared systematically and structured with good procedures. By using the annual program and semester program as a reference for preparing the Learning Process Plan in class. By including a) Planning b) Implementation and c) Evaluation. 2) There are advantages and disadvantages in using this strategy, namely: a) advantages: This strategy is easy for students, increases enthusiasm for learning for some students, and all students move actively during learning. b) the shortcomings of the "Qola Zaid" strategy: C grades were found to be more than B grades when the evaluation was carried out, it took a long learning time, it was found that some students joked more during learning, and there was a lack of Arabic writing skills, because this strategy only used the method say and move.

Keyword : Game Strategy Implementation “Qola Zaid”, Vocabulary learning.

A. Pendahuluan

Pengajaran Bahasa Adalah suatu proses dimana siswa melakukan kegiatan kebahasaan menurut kaidah kebahasaan disekolah atau dilembaga Pendidikan. Mengajarkan bahasa dengan baik, melatih niat yang baik. Ada empat keterampilan yang harus dikuasai dalam pengajaran Bahasa Arab, yaitu keterampilan menulis, membaca, mendengar, dan

berbicara. Ingin menghafal kosakata dengan baik diantara ke empat keterampilan tersebut siswa harus mampu menghafal kosa kata bahasa arab sangat banyak dan beragam, baik sifat maupun jenisnya, dalam proses pengenalan dan penghafalan kosa kata bahasa arab. Ada dua penyebab siswa kesulitan mempelajari kosa kata Bahasa Arab yang pertama adalah karena bahasa arab merupakan bahasa kedua atau bahasa asing.

Bahasa Asing merupakan bahasa yang tidak digunakan oleh banyak orang yang tinggal disuatu daerah yang pasti, misalnya, bahasa Indonesia dianggap sebagai bahasa asing di Negara Arab Saudi, begitupula bahasa Arab adalah bahasa asing bagi orang Indonesia. Dalam pembahasan bahasa asing dikenal istilah bahasa Pertama dan bahasa ke Dua. Bahasa pertama adalah atau disebut juga dengan bahasa ibu, adalah bahasa yang kita pelajari atau kita pakai pertama kali, sedangkan bahasa kedua adalah bahasa yang kita peroleh setelah bahasa ibu, yang biasanya digunakan dalam interaksi social masyarakat. Untuk penjelasan yang lebih singkat, Bahasa asing adalah bahasa yang digunakan diluar keluarga dan masyarakat misalnya: Bahasa Arab, Inggris, Jepang, Mandarin, dan lain sebagainya selain bahasa Indonesia. Bahasa asing yang tidak banyak digunakan dalam komunikasi sehari-hari saat ini, yang bisamenjadi penyebab kurangnya keterampilan, minat dan kemampuan berbicara bahasa Arab.

Pernyataan diatas merupakan salah satu sebab adanya kurang minat belajar bahasa arab pada siswa. Ada beberapa penyebab minat belajar bahasa arab kurang yaitu, ditemukan adanya pelajaran bahasa arab bukan mata pelajaran yang di prioritaskan oleh beberapa sekolah Islam, karena bahasa arab adalah bahasa asing, siswa merasa kesulitan dalam mengucapkan kosa kata bahasa arab dengan pengucapan yang benar. Guru yang kurang berinovasi dalam penyampaian materi juga menjadi salah satu factor utama bagi ketidak bisaan siswa dalam menyerap pembelajaran bahasa arab.

Seperti permasalahan yang ditemukan oleh penulis di Madrasah Ibtidaiyyah Thariqul Huda Giripurno, Batu. Kurangnya inovasi guru, guru bahasa arab kelas lima ini sebenarnya adalah guru PAI yang kemudian ditugaskan mengajar bahasa arab, karena beliau mempunyai basic bahasa arab seketika dipondoknya dahulu. Guru bahasa Arab dalam menyampaikan materi, hanya menggunakan metode ceramah saja, disini terlihat kurangnya inovasi guru yang dikarenakan kurangnya pengalaman dalam mengajar bahasa arab. Sehingga siswa tidak semangat dan tidak ada minat dalam belajar, dan tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran. Maka dengan ini, penulis ingin mencoba salah satu strategi pembelajaran dengan metode permainan gerak, dengan tujuan seberapa banyak kekurangan dan kelebihanannya. Adapun strategi tersebut adalah strategi "Qola Zaid". Strategi ini berupa cerita pendek yang dibacakan guru, lalu siswa menirukan kosa kata yang ada pada cerita tersebut dengan gerakan.

B. Metode

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan Kualitatif. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena penelitian kualitatif adalah penelitian yang hasil penelitiannya tidak di peroleh melalui prosedur statistic atau metode pengukuran kuantitatif lainnya. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara, observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian ditafsirkan dan di jabarkan dengan menggunakan kata kata deskriptif. Penelitian Kualitatif bertujuan untuk memahami fakta fakta yang ada dimasyarakat melalui fakta-fakta yang dikaji secara utuh. Pemahaman atas fakta tersebut diharapkan dapat diperoleh menggunakannya sebagai teori (Rahardjo,2010).

Ada dua Sumber data pada penelitian ini yaitu sumber data Primer dan Sekunder sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung oleh sumbernya atau pihak pertama. Sumber data primer di penelitian ini adalah guru bahasa Arab dan salah satu siswa kelas lima. Adapun sumber data Sekunder adalah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan selain dari data primer. Sumber data kedua

dalam penelitian ini adalah bahan-bahan tertulis seperti buku, arsip, artikel dan jurnal ilmiah yang membahas suatu permasalahan.

C. Hasil dan Pembahasan

Terdapat dua pembahasan terkait hasil penelitian ini yaitu yang pertama, tentang implementasi strategi “Qola Zaid” dan yang kedua adalah kelebihan dan kekurangan implementasi strategi “Qola Zaid”.

1. Implementasi strategi “Qola Zaid”

Strategi “Qola Zaid” menggunakan media Audio Visual. Audio visual merupakan gabungan antara media audio dan visual. Penyajian isi topik pada siswa akan lebih lengkap dan baik. Strategi ini merupakan strategi yang berupa cerita pendek yang dibuat oleh guru, dengan berdasarkan kosakata yang sesuai dengan materi pembelajaran yaitu “fiil maqshof”. Sedangkan nama “Zaid” adalah nama tokoh utama cerita yang dibuat oleh guru, guru membacakan cerita tersebut dengan suara yang lantang, kemudian para siswa menirukan kosakata yang ada pada cerita tersebut dengan gerakan, siswa yang salah dalam menirukan gerakan maka akan dinyatakan kalah, sedangkan siswa yang mampu menirukan gerakan hingga akhir maka dialah pemenangnya.

Media yang digunakan adalah audio visual yang menggunakan indra pendengar, pengelihat, dan gerakan. Adapun media ini dapat digunakan oleh guru dalam mengasah kemampuan, keaktifan serta dapat juga digunakan sebagai media menghafal kosakata yang ampuh dan mudah bagi siswa karena, siswa tidak hanya ingat kosakata nya saja, tetapi juga ingat arti dari kosakata tersebut.

Dalam proses implementasi strategi ini terdapat tiga tahapan yaitu:

a) Perencanaan.

Dalam perencanaan proses pembelajaran menggunakan strategi “Qola Zaid” menggunakan rancangan proses pembelajaran yang disusun dengan berdasarkan program tahunan, program semester dan indikator serta tujuan pembelajaran. Adapun dengan berdasarkan program diatas dapat menstruktur tujuan dan acuan pembelajaran dikelas, dengan baik dan efektif.

b) Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan strategi ini dalam proses pembelajaran menggunakan rancangan proses pembelajaran yang didalamnya terdapat kegiatan pembelajaran yaitu meliputi: pembukaan, kegiatan inti dan penutup. Dalam pembukaan guru memperkenalkan pembelajaran yang akan di pelajari, menanyakan tentang pembelajaran yang lalu, kemudian menjelaskan tentang pelajaran baru yang akan di pelajari. Kemudian dalam kegiatan inti guru menyampaikan materi dengan memperkenalkan materi tersebut terlebih dahulu, kemudian guru menjelaskan isi materi tersebut, lalu guru menggunakan strategi “qola Zaid” untuk media menghafal siswa agar kosa kata yang tadi di pelajari dapat dihafal dengan baik. Adapun strategi “Qola Zaid” dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Membuat cerita pendek dengan bahasa arab yang sesuai dengan materi fiil maqshaf.
- 2) Guru menerangkan cara bermain strategi “Qola Zaid” kepada siswa.
- 3) Setelah guru menerangkan materi, guru menggunakan strategi permainan “Qola Zaid” untuk media menghafal siswa.
- 4) Murid yang tidak dapat menirukan gerak sesuai dengan cerita (mufradat) yang dibacakan guru, maka murid dianggap gugur dan tereliminasi. Dan murid yang dapat menirukan gerakan sesuai dengan cerita atau (mufradat) yang dibacakan guru hingga akhir maka dianggap lolos dan menang.

Berikut adalah contoh cerita pendek yang di pakai dalam strategi “Qola Zaid”:

بَعْدَ انْتِهَاءِ الْقِصَّةِ، قَالَ زَيْدٌ: سَيَذْهَبُ إِلَى الْمَقْصَفِ لِيَشْتَرِيَ بَعْضًا مِنَ
الْمَأْكُولَاتِ وَالْمَشْرُوبَاتِ. وَقَالَ زَيْدٌ: الْمَقْصَفُ كَبِيرٌ، وَالْمَسْجِدُ كَبِيرٌ، لَكِنَّ
الْفَصْلَ ضَيْقٌ. قَالَ زَيْدٌ: هُوَ يَشْعُرُ بِالْجُوعِ وَالْعَطَشِ، لِأَنَّهُ لَمْ يَتَنَاوَلِ الْفُطُورَ.
وَبَعْدَ أَنْ أَكَلَ وَشَرَبَ عَادَ إِلَى الْفَصْلِ. قَالَ زَيْدٌ : الْفَصْلُ وَسِخٌ وَالْمَسْجِدُ

نَظِيفٌ. قَالَ زَيْدٌ: الْكِتَابُ عَلَى الْمَكْتَبِ، وَ الْقَلَمُ فِي الْجَيْبِ، وَالْكِتَابُ فِي الْمَكْتَبَةِ.

Dan yang terakhir adalah penutup, guru mengevaluasi hasil proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan uji hafalan mufradat pada siswa. Guna mengetahui kemampuan dan keberhasilan strategi.

c) Evaluasi

Evaluasi dalam pembelajaran adalah proses untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam menentukan sejauhmana dan bagaimana pembelajaran yang telah berjalan agar dapat membuat penilaian (judgement) dan perbaikan yang dibutuhkan untuk memaksimalkan hasilnya. Dalam kegiatan evaluasi guru melakukan ujian guna alat untuk menguji keberhasilan siswa. Dalam proses ini guru menggunakan ujian harian dan ujian semester. Ujian harian biasanya berupa quiz dan pertanyaan yang ringan guna mengetahui sudah sampaimana pemahaman siswa dalam pembelajaran yang diberikan selama proses pembelajaran. Ujian semester guna mengetahui nilai evaluasi pada siswa dalam pembelajaran.

2. Kelebihan dan kekurangan dalam pemakaian strategi “Qola Zaid”

a) kelebihan

Kelebihan dalam strategi ini adalah: strategi yang mudah bagi siswa, mudah karena strateginya dapat dimengerti dan tidak menggunakan media benda apapun. bertambahnya kesemangatan belajar siswa, kesemangatan siswa bertambah karena strategi yang dipakai adalah permainan interaktif yang menarik. siswa aktif selama dalam proses pembelajaran. Ini disebabkan karena strategi yang dipakai berupa permainan gerak, strategi ini juga pertama kali dipakai oleh siswa. Strategi permainan yang aktif dan menarik jelas akan membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar.

b) kekurangan

Kekurangan dalam strategi ini adalah, masih banyak yang mendapatkan nilai hafalan kosakata C dari pada nilai A dan B. mungkin karena siswa baru pertama kali menggunakan strategi permainan gerak. Melihat guru yang mengajar bahasa arab kelas lima tidak pernah menggunakan media permainan sehingga strategi ini pertama kalinya bagi siswa. menggunakan strategi ini membutuhkan waktu pembelajaran yang lama, sehingga waktunya tidak cukup. Ditemukannya sebagian siswa bercanda, siswa bercanda karena permainan aktif dapat memicu adanya sebagian siswa yang usil pada sesame temannya. dan tidak adanya keterampilan menulis karena strategi ini hanya menggunakan ucap dan gerak saja. Strategi permainan “Qola Zaid” adalah strategi yang menggunakan gerak aktif, gerak aktif pada siswa menjadikan mereka akan senang bermain dan bercanda, sehingga strategi ini memakan waktu yang sangat lama.

d) Simpulan

Setelah menganalisis data penelitian, peneliti menyimpulkan penerapan strategi “Qola Zaid” dalam pengajaran kosakata di kelas lima di Sekolah Dasar Tariq Al-Huda Giripurno batu. Kesimpulan di sini sesuai dengan pertanyaan penelitian yang dikemukakan oleh peneliti untuk penelitian ini. Dan kesimpulannya adalah Strategi “Qola Zaid” diterapkan dalam pengajaran kosakata di kelas lima di Sekolah Dasar Tariq Al-Huda Giripurno Batu. Strategi ini dapat diatur dan terdiri dari perencanaan pengajaran, pelaksanaan pengajaran, dan evaluasi pengajaran. Perencanaan pendidikan menggunakan kurikulum pendidikan, program tahunan, program semester, dan rencana pengajaran. Serta peneliti juga mencatat bahwa pelaksanaan pendidikan menggunakan rencana pengajaran. Rencana pengajaran terdiri dari parameter sekolah, informasi pengajaran dan kelas, materi, alokasi waktu, tujuan pengajaran, metode pengajaran dan alat bantu pengajaran. Evaluasi pendidikan menggunakan guru dengan ulangan harian dan ulangan semester.

Keuntungan dalam penerapan strategi “Qola Zaid” Kelebihannya adalah: metode strategi yang mudah bagi siswa, semangat siswa meningkat, semua siswa bersemangat ketika mengajar, keaktifan siswa meningkat Kekurangan dalam penerapan strategi “Qola Zaid” dalam pengajaran kosakata di kelas lima di sekolah

Misbakhul Aulia Hanafiah, Diah Dina Aminata, Siti Masruchah

dasar Tariq Al-Huda Giripurno Batu. Kekurangannya adalah: hasil hafalan Terbanyak adalah nilai C Terlebih lagi memakan waktu, banyak siswa yang bercanda, kurangnya kemampuan menulis.

Daftar Rujukan

- Adi Kusumaastuti & Ahmad Mustamil Khoiron “ *Metode Penelitian Kualitatif*”.(LPSP, Semarang).
- Agus Miftakhus Surur, S.Si, Mpd. “*Strategi Pembelajaran*”. (CV. AA Rizky).
- Ahmad Fuad Effendy, “*Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab*”Palangkaraya, (2020)
- Ahmad Suryadi M.Pd, “*Memahami Ragam Strategi Pembelajaran*”.(CV Jejak, Sukabumi 2022).
- Alibi Anggito & Johan Setiawan, “*Metodelogi Penelitian Kualitatif*”, (Kab.Sukabumi,2018).
- Asep, Sisca,Winda septi “*Strategi Pembelajaran*”(PT. Sada Kurnia Pustaka,2023).
- Asfi Manzilati, “*Metodelogi Penelitian Kualitatif Paradigma, Metode dan aplikasi*”, (Malang, UB Press, 2017),
- Devi Narmiyanti, “*PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU BERGAMBAR BAHASA ARAB TEMA “PROFESI” UNTUK ANAK USIA DINI*”,(Lampung, 2020),.
- Dr. Acep Hermawan, *METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB*, (PT Remaja Rosdakarya, Jakarta 2011),
- DR. Acep Maulana, “*Strategi pembelajaran Bahasa Arab*”, (PT. Bumi Aksara, Jakarta Timur, 2023).
- Dr. Hamzah B. Uno, M.Pd. “*Perencanaan Pembelajaran*”.(PT Bumi Aksara, Jakarta,2006).
- Dr. M. Sobry Sutikno “*Strategi Pembelajaran*”.(CV Adanu Abimata,Indramayu 2020).
- Dr. Sandu Siyoto, “*Dasar Metodologi Penelitian*”, (literasi Media Publishing, Sleman, 2015).
- DR. Sri Anitah W, “modul 1, *Strategi pembelajaran*”,

Misbakhul Aulia Hanafiah, Diah Dina Aminata, Siti Masruchah

Dr.Setiani Cahyono Putro, M.Pd, M.T. "*Perencanaan Pembelajaran*" (Ahli Media Pres, Malang 2021).

Elin Herlina, Ni Putu Gatriyani, "*Strategi Pembelajaran*"(TOHAR MEDIA,2022).

Fitria widiyani Roosidah, "*Metode Penelitian Kualitatif*".(Zahir Publishing, Sleman,2021).

Galih Dani SeptiyanI Rahayu S.Pd. "*Mudah Menyusun Perangkat Pembelajaran*".(CV Tre Alea Jacta Pedagogie, Purwakarta, 2020).